

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:14).

Dalam penelitian ini, penilaian kuantitatif yang dilakukan adalah penilaian terhadap posisi, perkembangan, dan proyeksi rasio-rasio keuangan bank (Taswan, 2010:537). Penelitian ini hanya fokus pada pendekatan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) faktor *capital* (Permodalan). Hal tersebut dilakukan agar hasil dari penelitian lebih akurat dan mendalam.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Milik BUMN. Terdiri dari Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling

jenuh, dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus (Sugiyono, 2012:124). Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang terdiri dari tiga Bank Syariah Milik BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung oleh peneliti, dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan yang dilakukan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menunjang data primer, dalam penelitian ini data sekundernya adalah dokumentasi, yang berupa laporan keuangan publikasi triwulan, yang diperoleh dari website resmi masing-masing sampel Bank Syariah.

D. Analisis Data

Adapun proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Parameter	Indikator	
1.	Kecukupan Modal Bank	a.	Rasio Kecukupan Modal
		1)	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$
		2)	$\frac{\text{Modal Inti (Tier 1)}}{\text{ATMR}}$
		3)	$\frac{\text{Modal Inti}}{\text{Total Modal}}$
		4)	$\frac{\text{Critized Assets (Kualitas Rendah)} - \text{CKPN (Kualitas Rendah)}}{\text{Modal Inti} + \text{Cadangan Umum}}$
		5)	$\frac{\text{Aset Produktif Bermasalah} - \text{CKPN Aset Produktif Bermasalah}}{\text{Modal Inti} + \text{Cadangan Umum}}$
		6)	$\frac{\text{Aset Kualitas Rendah} - \text{CKPN untuk Aset Kualitas Rendah}}{\text{Modal Inti} + \text{Cadangan Umum}}$
		b.	Kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil risiko
2.	Pengelolaan	a.	Manajemen permodalan bank

	Permodalan	b.	Kemampuan akses permodalan yang dilihat dari sumber internal dan eksternal
--	------------	----	--

Setelah peneliti menjabarkan hasil dari indikator, kemudian akan dicari rata-rata dari peringkat komposit parameter pengukuran faktor penilaian permodalan.

E. Alat Analisis Data

Alat analisa data yang digunakan adalah dengan metode statistik parametrik dan non parametrik.

1. Uji Normalitas (*Kolmogorov – Smirnov Test*)

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan salah satu dari uji asumsi klasik yaitu Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah uji non-parametrik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji One Way Anova dalam olah data penelitian ini. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig $> \alpha$ 0,05 (Ghazali, 2011:164).

2. Uji One Way ANOVA

One Way ANOVA (*analysis of variance*) atau ANOVA satu arah adalah uji statistik parametrik untuk menentukan apakah ada perbedaan antara dua atau lebih kelompok sampel yang independen dalam 1 kategori, dengan bentuk data berupa interval atau rasio.

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.